

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, K. Q., Hadiastono, T., & Martosudiro, M. (2013). Pengaruh Penggunaan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Terhadap Intensitas TMV (*Tobacco mosaic Virus*), Pertumbuhan dan Produksi Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal HPT*, 1(1), 47–56.
- Agustina, S., Widodo, P., & Hidayah, H. A. (2014). Analisis Fenetik Kultivar Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) dan Cabai Kecil (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Scripta Biologica*, 1(1), 117–125.
- Amin, A. Al, Yulia, A. E., & Nurbaiti. (2017). Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Untuk Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.). *JOM Faperta*, 4(2), 1–11.
- Aprillia, E. (2018). Pengaruh Inveksi CMV (*Cucumber Mosaic Virus*) Terhadap Morfologi dan Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). Universitas Brawijaya.
- Ardhona, S., Hendarto, K., Karyanto, A., & Ginting, Y. C. (2013). Pengaruh Pemberian Dua Jenis Mulsa dan Tanpa Mulsa Terhadap Karakteristik Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Pada Dataran Rendah. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2), 153–158.
- Arfianto, F. (2018). Pengendalian Kutu Putih (*Bemisia tabaci*) pada Buah Sirsak dengan Menggunakan Pestisida Nabati Ekstrak Serai (*Cymbopogon nardus* L.). *Jurnal Daun*, 5(1), 17–26.
- Baihaqi, A. F., Yamika, W. S., & Aini, N. (2018). Pengaruh Lama Perendaman Benih dan Konsentrasi Penyiraman Dengan PGPR Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(5), 899–905.
- Cahyono, D. B., Ahmad, H., & Tolangara, A. R. (2017). Hama pada Cabai Merah. *Techno: Jurnal Penelitian*, 6(02), 15–21.
- Chandrashekhara, Niranjanraj, S., & Deepak, S. A. (2007). Endophytic Bacteria from Different Plant Origin Enhance Growth and Induce Downy Mildew Resistance in Pearl Millet. *Asian Journal of Plant Pathology*, 1(1), 1–11.

- Dewi, R., Andadari, L., & Maharani, E. (2007). Tinjauan Bioekologi dan Pengendalian Hama Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn.). *Prosiding Seminar Nasional PEI*, 40–45.
- Dewi, R., Andadari, L., & Maharani, K. E. (2020). Tinjauan Bioekologi dan Pengendalian Hama Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn.). *Prosiding Seminar Nasional PEI*.
- Edelwinna, T. (2021). Formulasi Konsorsium Bakteri Endofit *Bacillus* spp. Terseleksi Dengan Limbah Cair Untuk Pengendalian Penyakit Layu Bakteri dan Peningkatan Pertumbuhan Serta Hasil Cabai. Universitas Andalas.
- Edi, S., & Bobihoe, J. (2014). Budidaya Tanaman Sayuran. In *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi*.
- Fauzana, H., Rustam, R., Nelvia, N., Elfina, Y., Wardati, W., & Murniati, M. (2020). Pengenalan dan Pengendalian Hama dan Penyakit Utama Tanaman Cabai di Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 228–233.
- Gusmaini, Aziz, S. A., Munif, A., Sopandie, D., & Bermawie, N. (2013). Potensi Bakteri Endofit Dalam Upaya Meningkatkan Pertumbuhan, Produksi, dan Kandungan Andrografolid Pada Tanaman Sambiloto. *Jurnal Littri*, 19(4), 167–177.
- Harpenas, A., & Dermawan, R. (2010). Budi Daya Cabai Unggul. Penebar Swadaya.
- Haryanda, F. (2023). Pengaruh Aplikasi Rizobakteria *Bacillus* spp. terhadap Pertumbuhan dan Hasil, Hama dan Musuh Alami Pada Pertanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Universitas Andalas.
- Hidayat, P., Kurniawan, H. A., Afifah, L., & Triwidodo, H. (2017). Siklus hidup dan Statistik Demografi Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Gennadius) (Hemiptera : Aleyrodidae) Biotipe B dan non-B Pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Entomologi Indonesia*, 14(3), 87–95.
- Hidayat, P., Ludji, R., & Maryana, N. (2020). Kemampuan Reproduksi dan Riwayat Hidup Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Gennadius) Dengan dan Tanpa Kopulasi Pada Tanaman Cabai Merah dan Tomat. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 17(3),
- Indiati, S. W., & Marwoto. (2017). Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) pada Tanaman Kedelai. *Jurnal Uletin Palawija*, 15(2), 87–100.

- Kaswinarni, F. (2007). Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu. Universitas Diponegoro.
- Khasanah, E. W. N., Fuskhah, E., & Sutarno. (2021). Pengaruh Berbagai Jenis Pupuk Kandang dan Konsentrasi *Plant Growth Promoting Bacteria* (PGPR) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Mediagro*, 17(1), 1–15.
- Kumar, K. H., & Jagadeesh, K. S. (2016). Microbial Consortia-Mediated Plant Defense Against Phytopathogens and Growth Benefits. *South Indian Journal of Biological Sciences*, 2(4), 395–403.
- Kurniasih, E. (2017). Evaluasi Keefektifan Formulasi Biopestisida dengan Bahan Aktif Bakteri Endofit dan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) terhadap Penyakit Layu Bakteri pada Tanaman Tomat. Institut Pertanian Bogor.
- Kurniawan, H. A., & Fitria. (2021). Neraca Kehidupan Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) (Hemiptera : Aleyrodidae) Pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Agroteknologi Dan Perkebunan*, 4(1), 22–26.
- Kusnadi, & Nugraha, P. P. (2018). Pertumbuhan Rimpang dan Kadar Kurkumin Temulawak Melalui Pemberian Kompos Daun Jati, Air Kelapa dan Limbah Cair Ampas Tahu. *Pancasakti Science Education Journal*, 3(2), 73–82.
- Meilin, A. (2014). Hama dan Penyakit Tanaman Cabai Serta Pengendaliannya. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Mugiastuti, E., Soesanto, L., & Rahayuniati, R. F. (2010). Pemanfaatan *Pseudomonas flourescens* P60 Dalam Formula Cair Organik Untuk Mengendalikan Penyakit Layu Bakteri Pada Tanaman Tomat. *Jurnal Pengelolaan OPT Ramah Lingkungan*, 99–105.
- Muharsini, S., Wardhana, A. H., Rijzaani, H., & Amirhusein, B. (2003). Karakterisasi Isolat *Bacillus thuringiensis* dari Beberapa Daerah di Jawa dan Sulawesi Selatan untuk Kontrol Biologi Lalat Myasis (*Chrysomya bezziana*). *Jurnal JITV*, 8(4), 256–263.
- Nakkeeran, S., Fernando, W. G. D., & Siddiqui, Z. A. (2005). *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* Formulations and Its Scope In Commercialization For The Management Of Pests and Diseases. 257–296.

- Nuraida, W., Putri, N. P., Arini, R., Hasan, R. H., Rakian, T. C., & Yusuf, M. (2021). Pemanfaatan POC Limbah Rumah Tangga dan Air Kelapa Untuk Peningkatan Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Journal Tabaro*, 5(2), 575–582.
- Nurman, Zuhry, E., & Dini, I. R. (2017). Pemanfaatan ZPT Air Kelapa dan POC Limbah Cair Tahu untuk Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *JOM Faperta UR*, 4(2), 1–15.
- Nurtjahyani, S. D., & Murtini, I. (2015). Karakterisasi Tanaman Cabai yang Terserang Hama Kutu Kebul (*Bemisia tabaci*). *Jurnal University Research Colloquium*, 195–200.
- Oktaviani, E., & Sholihah, S. M. (2018). Pengaruh Pemberian *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae* var. Acephala) Sistem Vertikultur. *Jurnal AKRAB JUARA*, 3(1), 63–70.
- Oktrisna, D., Puspita, F., & Zuhry, E. (2017). Uji Bakteri *Bacillus* sp. Endofit Diformulasi Dengan Beberapa Limbah Terhadap Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agroteknologi Pertanian Universitas Riau*, 4(1), 1–12.
- Olo, L., Siahaan, P., & Kolondam, B. (2019). Uji Penggunaan PGPR (*Plant Growth-Promoting Rhizobacteria*) Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *MIPA UNSRAT*, 8(3), 150–155.
- Pratiwi, H., Darmawati, A., & Budiyanto, S. (2021). Pengaruh Konsentrasi Dan Frekuensi Pemberian POC Limbah Tahu Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Buana Sains*, 21(1), 87–98.
- Prihatiningrum, C., Nafi'udin, A. F., & Habibullah, M. (2021). Identifikasi Teknik Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Cabai di Desa Kebonlegi Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. *Jurnal Cemara*, 18(1), 19–24.
- Pujiastuti, J. (2012). Pemanfaatan Air Kelapa Dan Limbah Cair Ampas Tahu Sebagai Tambahan Nutrisi Pertumbuhan Tanaman Cabai Hibrida (*Capsicum Annum* L.). 1–16.
- Purnama, S. G., Pandy, D. S., & Sudiana, I. G. (2012). Pemanfaatan Limbah Cair Industri Tahu Untuk memproduksi Spora *Bacillus thuringiensis* Serovar Israelensis dan Aplikasinya Sebagai Biokontrol Larva Nyamuk. *Jurnal Arc. Com. Health*, 1(1), 1–9.

- Purwantisari, S., & Hastuti, R. B. (2009). Uji Antagonisme Jamur Patogen *Phytophthora infestans* Penyebab Penyakit Busuk Daun dan Umbi Tanaman Kentang Dengan Menggunakan *Trichoderma* spp. Isolat Lokal. *BIOMA*, 11(1), 24–32.
- Purwanto, J. (2012). Pengaruh Media Tanam Arang Sekam dan Batang Pakis Terhadap Pertumbuhan Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.) Ditinjau Dari Intensitas Penyiraman Air Kelapa. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, T. A. H., Rahmi, H., & Agustini, R. Y. (2021). Respon Pertumbuhan Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) Terhadap Penambahan Limbah Air Detergent dan Limbah Cair Ampas Tahu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 257–263.
- Putriwati, Inayati, N., & Agrijanti. (2018). Inventarisasi *Bacillus thuringiensis* Dengan Metode Cawan Sebar Pada Habitat Hidup Larva *Anopheles* sp Pada Tanaman Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Analis Medika Bio Sains*.
- Ridwan, M., & Prastia, B. (2015). Pemanfaatan Tiga Jenis Pestisida Nabati untuk Mengendalikan Hama Kutu Daun Penyebab Penyakit Kriting Daun Pada Tanaman Cabe Merah. *Jurnal Sains Agro*, 1–11.
- Salaki, C. L. (2011). Eksplorasi Bakteri Entomopatogenik Pengendali Hama *Plutella xylostella* Dan *Spodoptera* sp. Pada Tanaman Kubis Bunga dan Brokoli. *Jurnal Eugenia*, 17(3), 209–219.
- Samsudin, W., Selomo, M., & Natsir, M. F. (2018). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menjadi Pupuk Organik Cair Dengan Penambahan Efektive Mikroorganisme-4 (EM-4). *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(2), 1–14.
- Sepwanti, C., Rahmawati, M., & Kesumawati, E. (2016). Pengaruh Varietas dan Dosis Kompos Yang Diperkaya *Trichoderma harzianum* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Kawista*, 1(1), 68–74.
- Setiawati, W., Udiarto, B. K., & Soetiarso, T. A. (2008). Pengaruh Varietas Dan Sistem Tanam Cabai Merah Terhadap Penekanan Populasi Hama Kutu Kebul. *Jurnal Hortikultura*, 18(1), 55–61.

- Singarimbun, M. A., Pinem, M. I., & Oemry, S. (2017). Hubungan Antara Populasi Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn) dan Kejadian Penyakit Kuning Pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agroekotekologi FP USU*, 5(4), 847–854.
- Soesanto, L., Mugiastuti, E., Rahayuniati, R. F., & Manan, A. (2011). Uji Lapangan Formula Cair *Pseudomonas flourescens* P60 terhadap Layu Fusarium Pada Tanaman Tomat. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 17(2), 82–90.
- Subagyo, V. N. O., & Hidayat, P. (2014). Neraca Kehidupan Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Gennadius) (Hemiptera : Aleyrodidae) Pada Tanaman Cabai dan Gulma Babadotan Pada Suhu 25°C dan 29°C. *Entomologi Indonesia*, 11(1), 11–18.
- Sumarni, N., & Muharam, A. (2005). Budidaya Tanaman Cabai Merah (1st ed.). Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Susanti, D., Widyastuti, R., & Sulisty, A. (2015). Aktivitas Antifeedant dan Antioviposisi Ekstrak Daun Tithonia Terhadap Kutu Kebul. *Jurnal Agrosains*, 17(2), 33–38.
- Susanto, I. (2014). Kajian Formulasi Mutan *Trichoderma* Sebagai Kandidat Agens Pengendalian Hayati Hawar Beludru *Septobasidium* Pada Lada. 22–29.
- Sutariati, G. A. ., & A. Wahab. (2010). Isolasi dan Uji Kemampuan Rizobakteri Indigenous sebagai Agensia Pengendali Hayati Penyakit Pada Tanaman Cabai. *Jurnal Hortikultura*, 20(1), 86–95.
- Syarbiah, S. (2019). Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pupuk Pada Tanaman Cabai di Desa Linonggasai Kecamatan Wonggeduku Barat Kabupaten Konawe. *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 107–122.
- Tanjung, M. P. (2021). Formulasi Bakteri Endofit *Bacillus toyonensis* Galur AGBE 1.2TL Berbasis Limbah Organik Untuk Pengendalian *Colletotrichum capsici* Pada Tanaman Cabai. Universitas Andalas.
- Tanjung, M. Y., Kristalisasi, N., & Yuniasih, B. (2018). Keanekaragaman Hama dan Penyakit Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L) Pada Daerah Pesisir dan Dataran Rendah). *Jurnal Agromast*, 3(1).
- Wardana, M. H. (2014). Budidaya Tanaman Cabai Merah di UPTD Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

- Yanti, Y., Hamid, H., Diandinny, A., Hermeria, N., & Syarif, Z. (2021). Karakterisasi *In Vitro Cyanobacteria* Indogenos Terbaik Untuk Pengendalian *Ralstonia syzigii* subsp. *indonesiensis* Pada Cabai. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Agroteknologi*, 1–7.
- Yanti, Y., Hamid, H., Yaherwandi, Y., & Nurbailis, N. (2022). Konsorsium *Bacillus* spp. Untuk pengendalian penyakit rebah kecambah dan busuk batang (*Sclerotium rolfsii*) pada tanaman Cabai. *Jurnal Agro*, 9(2), 208–218.
- Yanti, Y., Warnita, Reflin, & Nasution, C. R. (2017). Effectivity of *Bacillus cereus* to Control *Ralstonia syzigii* subsp. *indonesiensis* and Growth Promoting of Chili Pepper. *Jurnal Biopest*, 10(2), 113–119.
- Yulianti, T. (2013). Pemanfaatan Endofit Sebagai Agensia Pengendali Hayati Hama dan Penyakit Tanaman. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 5(1), 40–49.
- Zuhra, R., Hasanuddin, & Lisnawita. (2017). Efektifitas Bakteri Endofit Sebagai Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Pertanian Tropik*, 4(1), 65–74.

